

**Peran Perawat dalam Rehabilitasi Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa
(ODGJ) Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2014 tentang
Kesehatan Jiwa
(Studi di Instalasi Jiwa Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas)**

Oleh:

**Filda Lee Aula Amalia
E1A016052**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran perawat dalam rehabilitasi terhadap orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) ditinjau dari Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa di Instalasi Jiwa Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Banyumas dan faktor-faktor yang cenderung mempengaruhi peran perawat dalam rehabilitasi terhadap orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) ditinjau dari Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa di Instalasi Jiwa Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Banyumas.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan yuridis empiris dan spesifikasi penelitian deskriptif. Penelitian ini mengambil lokasi di Instalasi Jiwa Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Banyumas dengan informan sebanyak 4 orang. Metode penentuan informan menggunakan *purposive sampling* atau *criterion based selection*. Jenis dan sumber data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder yang diperoleh dengan metode wawancara, kuesioner, studi kepustakaan dan studi dokumentasi. Pengolahan data dilakukan dengan cara reduksi data, display data dan kategorisasi data dan kemudian disajikan dalam bentuk teks naratif dan matriks data kualitatif. Uji mutu data menggunakan triangulasi data yang meliputi triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Analisis data kualitatif menggunakan model analisis isi (*content analysis*) dan analisis perbandingan (*comparative analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran perawat dalam rehabilitasi terhadap orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) ditinjau dari Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa di Instalasi Jiwa Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Banyumas telah terlaksana secara efektif. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian terhadap 6 (enam) indikator meliputi efektifnya peran perawat dalam perawatan dan pengasuhan, efektifnya peran perawat dalam bimbingan mental spiritual, efektifnya peran perawat dalam bimbingan fisik, efektifnya peran perawat dalam bimbingan resosialisasi, efektifnya peran perawat dalam bimbingan lanjut serta faktor-faktor yang mempengaruhi peran perawat dalam rehabilitasi terhadap orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) di Instalasi Jiwa Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Banyumas.

Kata Kunci: Peran Perawat; Rehabilitasi; Orang Dengan Gangguan Jiwa.

The role of nurses in rehabilitation for people with mental disorders (ODGJ) reviewed from Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2014 about Mental Health

(Study in the mental health service of the Banyumas Regional Hospital)

By:

Filda Lee Aula Amalia

E1A016052

Abstract

This research aims to determine the role of nurses in the rehabilitation of people with mental Disorders (ODGJ) reviewed from Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2014 about mental health in the mental health service of the Banyumas Regional Hospital (RSUD) of Banyumas and factor that tends to affect the role of nurses in the rehabilitation of people with mental disorders (ODGJ) reviewed from Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2014 about mental health in the mental health service of the Banyumas Regional Hospital.

The study used a qualitative study method with an empirical approach and descriptive research specifications. This research took location in the mental health service of the Banyumas Regional Hospital (RSUD) of Banyumas with an informant of 4 people. Method of determination of informant using purposive sampling or Criterion based selection. The types and sources of data used include primary data and secondary data obtained by interview methods, literature studies and documentation studies. Data processing is done by means of data reduction, data display and data categorisation and then presented in the form of narrative text and qualitative data matrix. Test the quality of data using data triangulation which includes the triangulation technique. Analysis of qualitative data using the model of content analysis and comparative analysis.

The results showed that the role of nurses in the rehabilitation of people with mental disorders (ODGJ) was reviewed from Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2014 about mental Health in the mental health service of the Banyumas Regional Hospital (RSUD) of Banyumas has been carried out effectively. This is evidenced by the results of the study of 6 (six) indicators covering the effectiveness of the role of nurses in care and parenting, effective role of nurses in spiritual mental guidance, the effectiveness of the role of nurses in physical, the effectiveness of the role of nurses in the guidance of resosialization, the effectiveness of the role of nurses in further guidance and factors that influence the role of nurses in the rehabilitation of people with mental disorder (ODGJ) in the mental health service of the Banyumas Regional Hospital (RSUD)

Keywords: role of nurse: rehabilitation: people with mental health.